

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Meta Platforms, Inc.

Chandrika Nuril Lafifah, Sri Murwanti

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Meta Platforms, Inc. sebelum dan sesudah restrukturisasi yang terjadi pada tahun tertentu. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Meta Platforms, Inc. yang diambil dari sumber resmi selama periode tertentu.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis komparatif dengan uji beda (paired sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada beberapa rasio keuangan setelah restrukturisasi, yang menunjukkan adanya dampak positif dari langkah strategis tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dampak restrukturisasi terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi besar dan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis di masa depan.

Kata kunci: kinerja keuangan, restrukturisasi, Meta Platforms, Inc., analisis komparatif, rasio keuangan

Abstract

This study aims to analyze the comparison of the financial performance of Meta Platforms, Inc. before and after the restructuring that occurred in a particular year. Financial performance is measured using financial ratios which include Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Current Ratio (CR). The data used in this study are the annual financial statements of Meta Platforms, Inc. taken from official sources during a certain period.

The analysis method used is comparative analysis with paired sample t-test to determine whether there is a significant difference in financial performance before and after restructuring. The results showed that there were significant differences in several financial ratios after restructuring, indicating a positive impact of the strategic move on the company's financial performance.

This study contributes to understanding the impact of restructuring on the financial performance of large technology companies and can be a reference for company management in making strategic decisions in the future.

Keywords: financial performance, restructuring, Meta Platforms, Inc. comparative analysis, financial ratios

Copyright (c) 2024 Bagas Rizky Saputra¹, Ahmad Mardalis²

✉ Corresponding author :

Email Address : b100200580@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi saat ini ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang pesat. Tidak menutup kemungkinan bahwa dengan adanya kemajuan IPTEK yang pesat perkembangan ekonomi pun juga ikut menuntut setiap perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaannya agar mampu bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan perusahaan harus terus berusaha untuk menjaga kestabilan kinerja perusahaannya dalam meraih pasar yang akan dituju. Maka dari itu, perusahaan harus dapat mengatur strategi yang efektif untuk bertahan, mengoptimalkan efisiensi dan meningkatkan kinerja untuk menjadi perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu cara yang bisa diperbuat untuk menjadi perusahaan yang bisa bersaing dengan perusahaan pesaingnya yaitu dengan menggabungkan diri bersama perusahaan lain menjadi satu perusahaan besar dalam industri yang sama baik melakukan merger ataupun akuisisi.

Kegiatan-kegiatan seperti merger dan akuisisi semakin marak dilakukan oleh perusahaan terutama di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi yang semakin pesat, membawa berbagai inovasi yang tidak hanya mempermudah dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia, tetapi juga memunculkan teknologi blockchain dan realitas baru, yakni realitas digital (Bolter et al., 2021).

Menurut (Uhl et al., 2021) Blockchain dimanfaatkan sebagai sistem penyimpanan digital berbagai data yang terhubung melalui kriptografi atau teknik penyampaian pesan secara rahasia dengan memanfaatkan fitur enkripsi data. Perkembangan teknologi tersebut berpotensi meningkatkan ekonomi global dan meningkatkan pengoperasian suatu organisasi. Salah satunya yaitu dengan munculnya istilah *metaverse* yang berasal dari kata "meta", yang berarti transendensi atau virtualitas, dan "universe", yang memiliki makna dunia dan alam semesta ini merujuk pada realitas virtual yang ada di luar realitas. Pengguna metaverse dapat memanfaatkan media untuk melakukan aktivitas, termasuk interaksi sosial.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah transaksi jual beli. Dimana dalam hal ini adanya nilai yang bisa diperdagangkan dan dapat dimanfaatkan dengan maksud pembayaran atau investasi, khususnya bagi para investor saat ini adalah virtual land yang digunakan sebagai salah satu bentuk perdagangan digital yang dapat diakuisisi atau diperjualbelikan dengan cryptocurrency.

Di tahun 2022, Everyrealm.inc melalui Republic Realm berhasil mencatatkan akuisisi virtual land termahal di metaverse yakni senilai 4,3 Million USD. Selain memiliki nilai yang fantastis, kenaikan harga dari virtual land juga menarik perhatian para investor. Menurut data dari CNBC, harga dari digital real estate, termasuk virtual land yang

semula telah mengalami kenaikan hingga 500% setelah Facebook mengumumkan transisi ke Meta, salah satu platform yang pertama kali digunakan dalam Meta adalah *Facebook*.

Facebook merupakan salah satu platform jejaring sosial di Amerika yang memungkinkan orang terhubung dalam wilayah yang luas. Selama 2 dekade terakhir, *Facebook* memiliki kekuasaan penuh dalam hal pengunduhan secara keseluruhan. Dibalik kekuasaan tersebut, *Facebook* juga memimpin *Messenger*, *WhatsApp*, dan *Instagram* yang juga berada di belakang *Facebook*. Sekitar lebih dari 1 miliar orang di seluruh dunia menggunakan produk *Facebook* untuk bertukar ide, memberikan bantuan, dan berkontribusi demi kebaikan yang lebih besar. Hal ini dapat dijadikan peluang dan keuntungan yang menjanjikan bagi Meta untuk mentransfer basis pengguna yang ada ke metaverse. Sehingga pada akhirnya membuka jalan untuk mendapatkan pendapatan baru dan berbasis transaksi.

Dilihat dari permasalahan diatas kegiatan merger dan akuisisi telah menjadi salah satu hal yang paling menarik dalam restrukturisasi perusahaan sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif dan dominasi perusahaan (Kumaraswamy et al., 2019). Dimana tujuan utama merger dan akuisisi adalah untuk menciptakan nilai pemegang saham dengan harapan untuk menciptakan pangsa pasar yang lebih besar.

Adanya penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, diantaranya menurut (Kurniati & Asmirawati, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ROA dan NPM sebelum dan sesudah dilakukan merger dan akuisisi. Kemudian nilai QR, DAR, TATO dan PER tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian dan analisis ini akan dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada *Meta Platforms Inc.*"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode kausal komparatif digunakan untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat terhadap konsekuensi yang sudah terjadi dan melihat ulang data yang ada untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang mungkin terdapat disana. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sudaryana & Agusiady, 2022). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series (data deretan waktu) laporan keuangan *Meta Platforms Inc.* periode 4 tahun (2015-2018) sebelum akuisisi dan 4 tahun (2019-2022) sesudah akuisisi.

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat teknik sampling yang digunakan, salah satunya teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, data sampel dalam penelitian ini adalah data time series setiap tahun selama periode 3 tahun (2016-2018) sebelum akuisisi dan 3 tahun (2019-2021) sesudah akuisisi yaitu sebanyak 6 sampel. Data adalah bukti faktual yang menggambarkan karakteristik subjek atau objek sesuai fenomena yang diteliti (Sugeng, 2022). Dalam penelitian kuantitatif, data penelitian yang dibutuhkan adalah data kuantitatif atau data numerik yang menggambarkan nilai kuantitatif dari variabel yang diteliti. Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022), berdasarkan sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan *Meta Platforms Inc.* Adapun sumber data dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website resmi *Meta Platforms Inc.* (<https://about.meta.com/>). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, laporan kegiatan, surat kabar, dan lain-lain (Kusumastuti et al., 2020). Yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan *Meta Platforms Inc.* dengan periode 4 tahun (2015-2018) sebelum akuisisi dan 4 tahun (2019-2022) sesudah akuisisi.

Operasional variabel adalah upaya untuk menjabarkan variabel yang umumnya masih berupa konsep yang abstrak dan luas agar menjadi spesifik dan operasional sehingga pada gilirannya bisa dilakukan pengukuran untuk memperoleh data tentang nilai dari variabel tersebut (Sugeng, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum sampel penelitian serta deskriptif variabel. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Analisis data ini menggunakan bantuan Software computer SPSS. Analisis data ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek yang diteliti adalah perusahaan Meta Inc. Populasi data yang digunakan meliputi laporan keuangan Meta Platforms Inc. dalam format time series selama periode 3 tahun sebelum akuisisi (2016-2018) dan 3 tahun setelah akuisisi (2019-2021). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan menghasilkan 6 sampel data time series, yaitu satu sampel untuk setiap tahun dalam kedua periode tersebut. Berikut akan dijelaskan tentang data sampel penelitian.

Tabel IV.1 Data sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Meta Platforms Inc sebelum akuisisi (2016-2018)	3
2	Perusahaan Meta Platforms Inc sebelum akuisisi (2019-2021)	3
Total		6

Sumber: website resmi *Meta Platforms Inc.*

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2012). Statistik deskriptif menggambarkan tabulasi data yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai deviasi standar dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut akan ditampilkan deskriptif rasio kinerja keuangan perusahaan 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi.

Tabel IV.2 Deskriptif rasio keuangan perusahaan 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi

	Keterangan	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	n	m	m	n	n
CAR	Sebelum	20,24	28,80	24,73	4,29
	Sesudah	35,14	44,42	41,08	5,16
ROA	Sebelum	0,16	0,23	0,19	0,03
	Sesudah	0,14	0,24	0,19	0,05
ROE	Sebelum	0,17	0,26	0,21	0,04
	Sesudah	0,18	0,32	0,24	0,07
BOP O	Sebelum	1,01	1,25	1,16	0,14
	Sesudah	1,52	1,95	1,70	0,22
NPM	Sebelum	0,37	0,40	0,39	0,01
	Sesudah	0,26	0,34	0,31	0,04
DAR	Sebelum	0,10	0,16	0,13	0,03
	Sesudah	0,24	0,33	0,30	0,04
TAT O	Sebelum	0,43	0,57	0,49	0,07
	Sesudah	0,53	0,71	0,59	0,10
EPS	Sebelum	3,48	7,64	5,53	2,08
	Sesudah	6,48	13,80	10,17	3,66

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.2 diketahui bahwa nilai rata-rata CAR untuk 3 tahun sebelum akuisisi sebesar 24,73 dengan nilai maximum 28,80, minimum 20,24 dan standar deviasi 4,29, sedangkan nilai rata-rata CAR untuk 3 tahun sesudah akuisisi sebesar 41,08 dengan nilai maximum 44,42, minimum 35,14 dan standar deviasi 5,16.

Nilai rata-rata ROA untuk 3 tahun sebelum akuisisi sebesar 0,19 dengan nilai maximum 0,23, minimum 0,16 dan standar deviasi 0,03, sedangkan nilai rata-rata ROA untuk 3 tahun sesudah akuisisi sebesar 0,19 dengan nilai maximum 0,24, minimum 0,14 dan standar deviasi 0,05.

Nilai rata-rata ROE untuk 3 tahun sebelum akuisisi sebesar 0,21 dengan nilai maximum 0,26, minimum 0,17 dan standar deviasi 0,04, sedangkan nilai rata-rata ROE untuk 3 tahun sesudah akuisisi sebesar 0,24 dengan nilai maximum 0,32, minimum 0,18 dan standar deviasi 0,07.

Nilai rata-rata BOPO untuk 3 tahun sebelum akuisisi sebesar 1,16 dengan nilai maximum 1,25, minimum 1,01 dan standar deviasi 0,14 , sedangkan nilai rata-rata BOPO untuk 3 tahun sesudah akuisisi sebesar 1,70 dengan nilai maximum 1,95, minimum 1,52 dan standar deviasi 0,22.

Nilai rata-rata NPM untuk 3 tahun sebelum akuisisi sebesar 0,39 dengan nilai maximum 0,40, minimum 0,37 dan standar deviasi 0,01 , sedangkan nilai rata-rata NPM untuk 3 tahun sesudah akuisisi sebesar 0,31 dengan nilai maximum 0,34, minimum 0,26 dan standar deviasi 0,04.

Nilai rata-rata DAR untuk 3 tahun sebelum akuisisi sebesar 0,13 dengan nilai maximum 0,16, minimum 0,10 dan standar deviasi 0,03 , sedangkan nilai rata-rata DAR untuk 3 tahun sesudah akuisisi sebesar 0,30 dengan nilai maximum 0,33, minimum 0,24 dan standar deviasi 0,04.

Nilai rata-rata TATO untuk 3 tahun sebelum akuisisi sebesar 0,49 dengan nilai maximum 0,57, minimum 0,43 dan standar deviasi 0,07 , sedangkan nilai rata-rata TATO untuk 3 tahun sesudah akuisisi sebesar 0,59 dengan nilai maximum 0,71, minimum 0,53, dan standar deviasi 0,10.

Nilai rata-rata EPS untuk 3 tahun sebelum akuisisi sebesar 5,53 dengan nilai maximum 7,64, minimum 3,48 dan standar deviasi 2,08, sedangkan nilai rata-rata EPS untuk 3 tahun sesudah akuisisi sebesar 10,17 dengan nilai maximum 13,80, minimum 6,48 dan standar deviasi 3,66.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data rasio-rasio keuangan yang dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* untuk periode sebelum dan sesudah akuisisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3 Hasil uji normalitas

	Keterangan	<i>kolmogorov-smirnov</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Status
CAR	Sebelum	0,206	0,838	Normal
	Sesudah	0,360	0,137	Normal
ROA	Sebelum	0,204	0,843	Normal
	Sesudah	0,219	0,780	Normal
ROE	Sebelum	0,196	0,878	Normal

	Sesudah	0,241	0,688	Normal
BOPO	Sebelum	0,343	0,220	Normal
	Sesudah	0,290	0,475	Normal
NPM	Sebelum	0,253	0,637	Normal
	Sesudah	0,206	0,220	Normal
DAR	Sebelum	0,360	0,637	Normal
	Sesudah	0,204	0,194	Normal
TATO	Sebelum	0,343	0,688	Normal
	Sesudah	0,253	0,094	Normal
EPS	Sebelum	0,349	0,958	Normal
	Sesudah	0,241	0,976	Normal

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan dari hasil uji normalitas data diatas, terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai prob > taraf signifikan yang ditetapkan ($\alpha=0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data rasio-rasio keuangan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan asumsi awal didalam pemilihan metode untuk menguji data rasio keuangan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia, bahwa untuk data yang normal maka pengujian dilakukan menggunakan uji *paired sample t test*.

A. Analisis Data

Analisis kinerja keuangan Platform Meta Inc. 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi. Untuk membuktikan adanya perbedaan rasio keuangan 3 tahun sebelum dengan 3 tahun sesudah akuisisi pengujian data dilakukan dengan uji *paired sample t test*. Hal ini dilakukan dengan syarat data penelitian harus berdistribusi normal, yang dibuktikan melalui uji normalitas. Hasil analisis uji *paired sample t test* disajikan pada tabel berikut: Tabel IV.5 Hasil uji *paired sample t test* kinerja keuangan perusahaan Platform Meta Inc. 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi.

Rasio Keuangan	Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai Cut Off	Keterangan
CAR	0,008	0,05	Ada perbedaan
ROA	0,529	0,05	Tidak ada perbedaan
ROE	0,188	0,05	Tidak ada perbedaan
BOPO	0,060	0,05	Tidak ada perbedaan
NPM	0,049	0,05	Ada perbedaan
DAR	0,043	0,05	Ada perbedaan
TATO	0,049	0,05	Ada perbedaan
EPS	0,037	0,05	Ada perbedaan

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dijelaskan ada dan tidaknya perbedaan nilai kinerja keuangan perusahaan 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi sebagai berikut:

1.Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai signifikansi *p-value* CAR adalah 0,008 yakni lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan secara statistik. Perbedaan tersebut terjadi dalam nilai CAR pada platform Meta Inc. antara 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi.

2.Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai signifikansi *p-value* ROA adalah 0,529 yakni lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ROA pada platform Meta Inc. antara 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

3.Return on Equity (ROE)

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai signifikansi *p-value* ROE adalah 0,188 yakni lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ROE pada platform Meta Inc. antara 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

4.Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai signifikansi *p-value* BOPO adalah 0,060 yakni lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai BOPO pada platform Meta Inc. antara 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

5.Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai signifikansi *p-value* NPM adalah 0,049 yakni lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan secara statistik. Perbedaan tersebut terjadi dalam nilai NPM pada platform Meta Inc. antara 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi.

6.Debt to Asset Ratio (DAR)

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai signifikansi *p-value* DAR adalah 0,043 yakni lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan secara statistik. Perbedaan tersebut terjadi dalam nilai DAR pada platform Meta Inc. antara 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi.

7.Total Asset Turnover (TATO)

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai signifikansi *p-value* TATO adalah 0,049 yakni lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan secara statistik. Perbedaan tersebut terjadi dalam nilai TATO pada platform Meta Inc. antara 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi.

8.Earnings Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai signifikansi *p-value* EPS adalah 0,037 yakni lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan secara statistik.

Perbedaan tersebut terjadi dalam nilai EPS pada platform Meta Inc. antara 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data *uji paired sample t test* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa beberapa rasio kinerja keuangan pada platform Meta Inc. 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi memiliki perbedaan yang signifikan. Akan tetapi, terdapat beberapa rasio kinerja keuangan pada platform Meta Inc. 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan perbandingan rata-rata rasio keuangan menunjukkan adanya perubahan setelah akuisisi, namun perubahan tersebut tidak signifikan untuk sebagian besar rasio keuangan. Dengan demikian, rasio-rasio kinerja keuangan dapat mengalami perubahan atau tetap sama antara periode sebelum dan sesudah akuisisi.

Untuk mengevaluasi adanya sinergi setelah akuisisi, perlu dibandingkan rata-rata rasio keuangan sebelum dan sesudah proses tersebut. Sinergi dianalisis dari aspek keuangan yang diukur melalui rasio keuangan CAR, ROA, ROE, BOPO, NPM, DAR, TATO, dan EPS. Jika terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam rasio-rasio keuangan tersebut, hal ini dapat menunjukkan adanya sinergi, sedangkan perubahan yang tidak signifikan mengindikasikan sebaliknya.

1. Adanya perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan sesudah akuisisi

Hasil penelitian pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) platform Meta Inc selama 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri dan Murwanti, (2024) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan pada variabel CAR sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian Dwi Agustin dan Nansih Widhiastuti, (2021) juga memperoleh hasil yang sama hal tersebut karena meningkatnya aset tertimbang menurut risiko dibandingkan dengan peningkatan pertumbuhan modal.

2. Adanya perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi

Hasil penelitian pada variabel *Return On Asset* (ROA) platform Meta Inc selama 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,529, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jawotho, (2022) dan Putri dan Murwanti, (2024) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel ROA sebelum dan sesudah akuisisi. Menurut Rahman et al., (2022) hal ini menandakan bahwa setelah dilaksanakan kegiatan akuisisi, perusahaan memperoleh keuntungan namun juga mengalami kerugian karena membiayai segala proses kegiatan akuisisi yang membutuhkan banyak biaya dan menyesuaikan strategi baru.

3. Adanya perbedaan Return On Equity (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi

Hasil penelitian pada variabel *Return On Equity (ROE)* platform Meta Inc selama 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,188, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vidian & Rudianto, (2022) yang memperoleh hasil tidak adanya perbedaan pada variabel ROE sebelum dan sesudah akuisisi. Menurut penelitian Edrick & Wijaya, (2023) hal tersebut terjadi disebabkan karena rata-rata laba ekuitas sebelum dan sesudah akuisisi lebih besar dibandingkan dengan tingkat laba bersih.

4. Adanya perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi

Hasil penelitian pada variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) platform Meta Inc selama 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,060, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afiroh, (2020) dan Syakhrun et al., (2019) dengan hasil penelitian tidak ada perbedaan signifikan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Pada penelitian Syakhrun et al., (2019) menyatakan bahwa tingkat BOPO yang tinggi mengindikasikan ketidakefisienan perusahaan dalam mengelola biaya operasional, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan pendapatan.

5. Adanya perbedaan Net Profit Margin (NPM) sebelum dan sesudah akuisisi

Hasil penelitian pada variabel *Net Profit Margin (NPM)* platform Meta Inc selama 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hadyarti, (2022) dan Swari et al. (2024) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel NPM sebelum dan sesudah akuisisi. Menurut penelitian Messaluna et al., (2023) menyatakan bahwa hal ini bisa diakibatkan dari penurunan pendapatan operasional, termasuk pendapatan bunga bersih, pendapatan non-bunga, dan *fee-based income*, yang mengakibatkan penurunan laba bersih.

6. Adanya perbedaan Debt to Assets Ratio (DAR) sebelum dan sesudah akuisisi

Hasil penelitian pada variabel *Debt to Assets Ratio (DAR)* platform Meta Inc selama 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,043, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ibrahim & Kusumowati (2022) yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada variabel *Debt to Assets Ratio (DAR)*

sebelum dan sesudah akuisisi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suprihatin (2022) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah akuisisi. Menurut penelitian Swari et al. (2024) nilai DAR yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan menggambarkan besarnya hutang yang dapat diterima oleh calon investor hal tersebut dikarenakan menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik, sehingga mengakibatkan harga saham naik, semakin rendah DAR maka semakin baik kinerja perusahaan.

7. **Adanya perbedaan *Turn Assets Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah akuisisi**

Hasil penelitian pada variabel *Turn Assets Turnover* (TATO) platform Meta Inc selama 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Aini et al. (2023) dan Finansia (2017) yang menyatakan bahwa TATO tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Andrian & Listyowati, (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel TATO sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini disebabkan dengan adanya jumlah aset yang bertambah dapat meningkatkan penjualan maka semakin tinggi rasio ini, maka efektifitas penggunaan aktiva perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan sudah baik.

8. **Adanya perbedaan Rasio *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah akuisisi**

Hasil penelitian pada variabel *Earning Per Share* (EPS) platform Meta Inc selama 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,037, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aprilia (2015) dan Andrian & Listyowati, (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi pada variabel EPS. Andrian & Listyowati, (2019) menyatakan bahwa Setelah akuisisi, perusahaan mengeluarkan biaya operasional yang jauh lebih besar dibandingkan sebelum akuisisi, yang mengakibatkan penurunan laba yang dihasilkan. Biaya ini digunakan untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan setelah penggabungan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam EPS setelah kegiatan akuisisi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis mengenai ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan Platform Meta Inc 3 tahun sebelum (2016-2018) dan sesudah melakukan aktivitas akuisisi (2019-2021) yang dilihat melalui rasio-rasio keuangan perusahaan, yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Earnings Per Share*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah

sebagai berikut:

Berdasarkan *uji paired sample t test* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa beberapa rasio kinerja keuangan pada Platform Meta Inc 3 tahun sebelum (2016-2018) dan sesudah melakukan aktivitas akuisisi (2019-2021) memiliki perbedaan yang signifikan diantaranya *Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Earnings Per Share*. Namun terdapat beberapa rasio kinerja keuangan pada Platform Meta Inc 3 tahun sebelum (2016-2018) dan sesudah melakukan aktivitas akuisisi (2019-2021) yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan yakni *Return on Assets, Return on Equity, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*.

Referensi :

- Adhikari, B., Kavanagh, M., & Hampson, B, (2023), Analysis of the pre-post-merger and acquisition financial performance of selected banks in Nepal, *Asia Pacific Management Review*, 28(4), 449-458,
- Akgün, A, İ, (2024), The relationship between the accounting standards and the global financial crisis: empirical analysis of mergers and acquisitions in banking industry, *China Accounting and Finance Review*,
- Amatilah, F, F., Syarief, M, E., & Laksana, B, (2021), Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015, *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375-385,
- Andini, A, (2020), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt, Abc Dan Pt, Def Setelah Merger Dan Akuisisi, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 104-113,
- ANNISA, A, D, E, S, (2024), ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2014), UIN RADEN INTAN LAMPUNG,
- Bolter, J, D., Engberg, M., & MacIntyre, B, (2021), *Reality media: Augmented and virtual reality*, MIT Press,
- Cahyani, N, F, N, (2024), PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020, Universitas Islam Raden Rahmat,
- Cantley, B., & Dietrich, G, (2022), The metaverse: a virtual world with real world legal consequences, *Rutgers Computer & Tech, LJ*, 49, 1,
- Harahap, R, R., Atsarina, A., & Chania, S, R, (2022), ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA BERKEMBANGNYA KASUS COVID-19 PADA BANK NAGARI SUMATERA BARAT, *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(3),

- Harmoko, M, P,, Kilwalaga, I,, Pd, S, P, I, M,, Asnah, S, P,, Rahmi, S,, Adoe, V, S,, SP, M, M,, Dyanasari, I,, & Arina, F, (2022), *Buku ajar metodologi penelitian*, Feniks Muda Sejahtera,
- Husaini, H,, Badruddin, B,, & Yusuf, M, (2023), Systematic Literature Review: Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3743–3753,
- Husna, D, K,, & Irawati, Z, (2024), *Acquisitions In The 2021 Period Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger & Akuisisi Periode*, 5(2), 4704–4713,
- Kumaraswamy, S,, Ebrahim, R,, & Nasser, H, (2019), Impact of corporate restructuring on the financial performance of gulf cooperation council firms, *Polish Journal of Management Studies*, 19(2), 262–272,
- Kurniati, M,, & Asmirawati, A, (2022), *EFEK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA*, 3(1), 72–84,
- Kusumastuti, A,, Khoiron, A, M,, & Achmadi, T, A, (2020), *Metode penelitian kuantitatif*, Deepublish,
- Lee, L,-H,, Braud, T,, Zhou, P,, Wang, L,, Xu, D,, Lin, Z,, Kumar, A,, Bermejo, C,, & Hui, P, (2021), All one needs to know about metaverse: A complete survey on technological singularity, virtual ecosystem, and research agenda, *ArXiv Preprint ArXiv:2110.05352*,
- Lenas, M, N, J,, & Belakang, L, (2022), *KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA*, 2(2), 403–415,
- Marni, M,, Pali, E,, & Palimbong, S, M, (2023), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT, ABC, Tbk, Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi PT, DEF, Tbk, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 132–147,
- Mery Wahyu Rahmadhani, S, S, (2022), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VIII(2), 374–385,
- Montgomery, D, C,, & Runger, G, C, (2020), *Applied statistics and probability for engineers*, John wiley & sons,
- Nahrio, M,, Parhyar, A,, & Muhammad, N, (2021), ENGLISH-7 The Merger and Acquisition Financial Performance Analysis of Conventional and Islamic Banks CASE OF KASB AND BANK ISLAMI: CASE OF KASB AND BANK ISLAMI, *Al-Aijaz Research Journal of Islamic Studies & Humanities*, 5(2), 81–89,
- Nur, I, (2022), *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA BANK SWASTA GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020*, Universitas Widya Dharma,
- Pebiyanti, E,, Rianto, M, R,, Woestho, C,, Bukhari, E,, & Widjanarko, W, (2024), Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT, Bank Neo Commerce Tbk, *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(1), 659–673,
- Putri, W, R, I, A,, & Gde, S, I, P, (2021), the Role of Brand Love Mediates the Influence of Brand Experience and Self Expressive Brand on Brand Loyalty: a Case Study on Starbucks Consumers in Denpasar, *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 114(6), 182–189,
- Rukmini, M,, Pramana, A, C,, & Prasaja, M, (2021), Pengaruh Debt Equity Ratio, Komite Audit Dan Laba Operasi Terhadap Audit Delay Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah....

- Efek Indonesia Periode 2017-2020, *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 1369-1375,
- Saadah, I, (2024), *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BMT (BAITUL MAL WA TAMWIL) PESANTREN RAKYAT AL-AMIN PERIODE 2017-2021*, Universitas Islam Raden Rahmat,
- Sari, A, K,, Bianca, S, L,, Rohmana, A,, Larasati, D,, & Hidayati, C, (2024), Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022, *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 76-93,
- Sergeyeva, T,, Bronin, S,, Turlakova, N,, & Iamnytskyi, S, (2022), Integrating Educational Components into the Metaverse, *The Learning Ideas Conference*, 412-425,
- Sihombing, P, A, (2022), *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta,
- Sinaga, N,, Hutabarat, A, Y,, & Silalahi, E, (2022), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020, *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 1, 209-223,
- Singhal, R, K,, Ranjan, N,, & Varma, A, (2023), Financial Technology behind banks and institutional reform science: With Special Emphasis of Case of Bank of Baroda, Vijay Bank and Dena Bank Merger, *Journal of Informatics Education and Research*, 3(2),
- Sudaryana, B,, & Agusiady, H, R, R, (2022), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, DEEPUBLISH,
- Sugeng, B, (2022), *Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif)*, Deepublish,
- Sukamulja, S, (2024), *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*, Penerbit Andi,
- Swari, N, P, W, C,, & Masdiantini, P, R, (2024), *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022):(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 122-134,
- Uhl, J,-F,, Jorge, J,, Lopes, D, S,, & Campos, P, F, (2021), *Digital anatomy: Applications of virtual, mixed and augmented reality*, Springer Nature,
- Vincensia Serenade, Christina Heti Tri Rahmawati, I, J, D, (2019), *COMPARATIVE ANALYSIS OF COMPANY FINANCIAL*, 268-276,
- Yanto, R,, & Herfiah, R, (2024), Implementasi ISAK 35 Sebagai Standar Penyusunan Laporan Keuangan pada Madrasah Diniyah Ula dan Wustho Baiturrahman Kumbang Jangkar Situbondo, *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(1), 132-142,

JURNAL TAMBAHAN :

- Messaluna, R. Winarni, & Kusuma, (2023) Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT Bank Kb Bukopin Tbk Periode 2018-2022, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 15(2),
- Putri, F & Murwanti, S, (2024) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Kookmin

- Bank Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT Bank Bukopin Tbk, *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3),
- Dwi Agustin, R., & Nansih Widhiastuti, R, (2021), Dampak Merger dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan di Indonesia)
- Shekarmodo Jawotho, J, (2022), Analysis of Banks' Health Before and After Consolidated, *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(1),
- Fathur Rahman, A., Bukhari, E., Teguh Prasetyo, (2022), Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT. Bank Jago, Tbk., *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(2),
- Vidian, C. S., & Rudianto, D, (2022), Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Dilakukan Proses Akuisisi.
- Edrick, J., & Wijaya, A, (2023), Comparative Analysis of Company Performance Before and After Mergers and Acquisitions in Company Listed on IDX 2018-2021. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(3), 2987-1972,
- Afiroh, F. (2020), Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas PT Bank Bukopin Tbk 2013-2020, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*,
- Syakhrun, M., & Amin, A.,D. (2019), Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1),
- Hadyarti, (2022), Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, *Eco-Entrepreneur*, 8(1), 31-42,
- Aprilia, Nur Sylvia, (2015), Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(12),
- Andrian, A. D., & Listyowati. (2019), Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Akuisisi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 95-114,
- Finansia Linda. (2017), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Merger Dan Akuisisi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
- Aini, A. D., Ulfah F. I., & Hidayah, N, (2023) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(1), 120-140,
- Ibrahim & Kusumowati, D. (2022), Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 8(1), 44-59,
- Swari, Ni Putu Wahyu Candra & Masdiantini, Putu Riesty (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14 (1), 122-134,
- Suprihatin, Sri Neneng (2022). Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah...

Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1),